

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK PADA ANAK USIA DINI DI TK ROSA MISTIKA WAE RANA

Maria Yasinta Gabriini
Universitas Katolik Indonesia Sabtu Paulus Ruteng

Article Info

Article history:

Published Feb 29, 2024

Kata Kunci:

Model Pembelajaran Kelompok,
Anak Usia Dini.

ABSTRAK

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan dilembaga R osamsitika Wae rana menggunakan model pembelajaran kelompok,tetapi pada saat p proses pembelajaran yang berlangsung model pembelajaran kelompoknya tidak nampak.tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan model pembelajaran kelompok pada anak usia dini di TK Rosamistika Waerana dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan bahwa model pembelajaran kelompok benar-benar terlihat dalam proses pembelajaran dilembaga tersebut.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan kelompok kontrol.

1. PENDAHULUAN

Anak adalah penyemangat dan kebahagiaan bagi sebuah keluarga, juga merupakan sumber kehangatan dalam hubungan orang tua. Anak juga mampu membahagiakan seluruh anggota keluarga. Karena itu orang harus menyadari tanggung jawab mereka terhadap anak. Anak membutuhkan perawatan, asuhan, bimbingan, dan pendidikan yang tepat untuk kehidupannya yang berkelanjutan. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Undang Undang Nomor 20 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14).

Menurut Yuliani Sujiono(2014) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. Semetara itu menurut The National association for the education of young children (NAEYC), anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun . menurut defenisi ini anak usia dini adalah kelompok yang sedang berada dalam proses [ertumbuhan dan perkembangan (Wijana D. Widarmi, 2013:1.13

Dalam melaksanakan pembelajaran pada anak usia dini model pembelajaran kelompok adalah suatu pendekatan yang penting dalam mengajar yang dapat melibatkan partisipasi aktif anak anak dalam kelompok kecil dapat meningkatkan perkembangan

anak j usia dini. Model ini bertujuan untuk mendorong kolaborasi, interaksi sosial, pengembangan keterampilan sosial, dan kerja tim pada anak usia dini.

PAUD adalah lembaga yang membimbing anak-anak sepanjang perjalanan mereka dari pertumbuhan, perkembangan, hingga perilaku saat beranjak dewasa. Dengan fokus pada rentang usia 0-8 tahun, PAUD memberikan fasilitas untuk pengembangan dan pembinaan tumbuh kembang anak, mencakup enam aspek perkembangan. Proses ini melibatkan penyediaan pembelajaran menarik sesuai dengan tahap perkembangan setiap anak. Pendidik di PAUD juga berperan dalam menciptakan suasana positif dalam pembelajaran, memahami bahwa anak-anak cenderung meniru perilaku yang positif. Oleh karena itu, pendidik di TK Rosamstika wae rana berupaya menunjukkan perilaku yang baik sebagai contoh yang dapat dilihat dan diikuti oleh anak-anak dalam dunia belajar sambil bermain. Pendidik di TK rosamstika Wae rana menggunakan model pembelajaran kelompok, tetapi pada saat p proses pembelajaran yang yang berlangsung pendidik tidak mampu untuk mempraktekkan proses pembelajaran dengan baik dan pada saat kegiatannya proses pembelajaran kelompoknya tidak nampak.

2. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi literatur. Artikel ini berisi tentang kajian literatur yang berisi tentang. Implementasi model pembelajaran kelompok pada anak usia dini TK rosamstik yang dikaji dari beberapa sumber tertulis, baik berupa buku-buku serta tulisan yang terkait dengan judul penelitian yang sudah di teliti sebelumnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model pembelajaran kelompok

a. pengertian model pembelajaran kelompok

Model Pembelajaran adalah suatu pendekatan dalam dunia pendidikan dimana pembelajaran dilakukan dengan memasukan anak -anak kedalam kelompok- kelompok kecil. Dalam hal ini disini anak akan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. dengan Pendekatan Kelompok ini dapat menekankan interaksi antara kelompok, dan tujuan utamanya adalah untuk merangsang perkembangan keterampilan pada anak tersebut. Dalam model pembelajaran pembagian anak-anak menjadi beberapa kelompok, seringkali tiga kelompok, untuk melibatkan mereka dalam kegiatan pembelajaran yang beragam. Dalam setiap pertemuan, anak-anak ditugaskan untuk menyelesaikan 2-3 kegiatan dalam kelompok mereka, secara bergantian, hingga tuntas. Pendekatan ini mengintegrasikan konsep pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman untuk menciptakan pola pembelajaran yang interaktif dan berfokus pada kolaborasi. Model pembelajaran kelompok pada anak usia dini adalah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan interaksi dan kerjasama antara anak-anak dalam kelompok kecil. Tujuan dari model pembelajaran ini adalah untuk mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan berkomunikasi, serta kemampuan bekerja sama pada anak-anak sejak dini.

Berikut adalah beberapa pandangan para ahli tentang Model pembelajaran kelompok pada anak usia dini: a . Jean piaget. Menurut Piaget, anak-anak pada usia dini sedang berada dalam tahap konkret operasional, di mana mereka mulai mampu memahami konsep-konsep abstrak. Model pembelajaran kelompok dapat membantu anak-anak belajar melalui interaksi sosial dengan teman sebaya, di mana mereka dapat saling membangun pemahaman melalui diskusi dan berbagi pengalaman. b. Lev vygotsky Teori Vygotsky mengemukakan pentingnya pendekatan sosial dan interaksi dalam pembelajaran. Vygotsky berpendapat bahwa anak-anak belajar melalui interaksi dengan

lingkungan dan teman-teman sebayanya. Melalui model pembelajaran kelompok, anak-anak dapat saling mendukung dan belajar satu sama lain dalam memecahkan masalah dan mencapai tujuan bersama.c. David W. Johnson dan Roger T. Johnson: Johnson dan Johnson mengembangkan model pembelajaran kooperatif, yang salah satu aspeknya adalah pembelajaran kelompok. Menurut mereka, pembelajaran kelompok dapat meningkatkan motivasi, interaksi sosial yang positif, serta keterampilan interpersonal dan keterampilan pemecahan masalah pada anak-anak.d. Elizabeth Cohen: Cohen mengembangkan model pembelajaran kooperatif bersama. Menurutnya, pembelajaran kelompok dapat membantu anak-anak dalam mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi dengan teman sebaya. Melalui berkolaborasi dengan teman-teman dalam kelompok, anak-anak dapat memahami dan memperdalam materi pembelajaran secara lebih baik.e.Spencer Kagan: Kagan mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis kelompok yang disebut "struktur kooperatif". Model ini melibatkan pembagian peran dan tanggung jawab antara anggota kelompok, serta menggunakan teknik-teknik yang dapat meningkatkan partisipasi aktif setiap anggota kelompok.

Berikut adalah beberapa pandangan para ahli tentang Model pembelajaran kelompok pada anak usia dini: a . Jean piaget. Menurut Piaget, anak-anak pada usia dini sedang berada dalam tahap konkret operasional, di mana mereka mulai mampu memahami konsep-konsep abstrak. Model pembelajaran kelompok dapat membantu anak-anak belajar melalui interaksi sosial dengan teman sebaya, di mana mereka dapat saling membangun pemahaman melalui diskusi dan berbagi pengalaman.b.Lev vygotsky Teori Vygotsky mengemukakan pentingnya pendekatan sosial dan interaksi dalam pembelajaran. Vygotsky berpendapat bahwa anak-anak belajar melalui interaksi dengan lingkungan dan teman-teman sebayanya. Melalui model pembelajaran kelompok, anak-anak dapat saling mendukung dan belajar satu sama lain dalam memecahkan masalah dan mencapai tujuan bersama.c. David W. Johnson dan Roger T. Johnson: Johnson dan Johnson mengembangkan model pembelajaran kooperatif, yang salah satu aspeknya adalah pembelajaran kelompok. Menurut mereka, pembelajaran kelompok dapat meningkatkan motivasi, interaksi sosial yang positif, serta keterampilan interpersonal dan keterampilan pemecahan masalah pada anak-anak.d. Elizabeth Cohen: Cohen mengembangkan model pembelajaran kooperatif bersama. Menurutnya, pembelajaran kelompok dapat membantu anak-anak dalam mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi dengan teman sebaya. Melalui berkolaborasi dengan teman-teman dalam kelompok, anak-anak dapat memahami dan memperdalam materi pembelajaran secara lebih baik.e.Spencer Kagan: Kagan mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis kelompok yang disebut "struktur kooperatif". Model ini melibatkan pembagian peran dan tanggung jawab antara anggota kelompok, serta menggunakan teknik-teknik yang dapat meningkatkan partisipasi aktif setiap anggota kelompok.

b. jenis jenis model pembelajaran pada anak usia dini.

Ada beberapa model pembelajaran yang umum digunakan pada anak usia dini antara lain: a) Pembelajaran Bermain.Model ini menggunakan pendekatan bermain sebagai landasan utama pembelajaran.Anak-anak diajak untuk bermain sambil belajar sehingga meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mempelajari dalam berbagai konsep dan keterampilan.b) Pembelajaran berdasarkan Proyek.Anak-anak diberikan proyek atau tugas tertentu yang melibatkan kegiatan kreatif dan aktif. Mereka diarahkan untuk berkolaborasi,berpikir kritis,mengamati,dan menemukan solusi masalah melalui eksplorasi. C) pembelajaran berbasis keterampilan.Model ini fokus pada pengembangan keterampilan dasar seperti berbicara,mendengarkan,membaca,menulis dan berhitung.d)pembelajaran berbasis permintaan. Anak-anak diberikan pertanyaan atau

masalah yang membangkitkan rasa ingin tahu mereka. Mereka diajak untuk menggalih pengetahuan baru melalui eksperimen dan observasi.

c. karakteristik pembelajaran kelompok pada anak usia dini.

1. Interaksi sosial: pembelajaran kelompok pada anak usia dini melibatkan interaksi sosial dengan teman sebaya. Mereka belajar untuk berbagi, bekerja sebagai Tim berkomunikasi, memahami perbedaan dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.
2. keterampilan sosial: anak-anak dalam pembelajaran kelompok belajar mengembangkan keterampilan sosial seperti berbagi, mendengarkan, menghormati kebutuhan orang lain, belajar tentang keterampilan sosial ini melalui observasi, pengalaman langsung dan praktik dalam kelompok.
3. kreativitas : pembelajaran kelompok pada anak usia dini mendorong kreativitas , anak-anak dapat memperluas imajinasi mereka dengan kolaborasi dengan orang lain untuk menghasilkan ide dan solusi baru. Melalui berbagai ide , bermain peran dan berkreasi bersama , anak-anak belajar mengembangkan kreativitas mereka dengan cara yang menyenangkan .
4. peningkatan motivasi dan kepercayaan diri : pembelajaran kelompok memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk merasa berdaya dalam mencapai tujuan. Mereka diberikan tanggung jawab dan tugas yang dapat mereka selesaikan bersama dengan teman sebayanya. Ini meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak-anak dalam kemampuan mereka untuk belajar dan berkembang.

2. Hakikat Anak Usia Dini.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentangan usia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak, menurut Mansur 2005:88 anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Definisi anak usia dini menurut Bacha Ruddin Mustava 2022:35 anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu sampai lima tahun. Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14. Pendidikan usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak karena merupakan fondasi dasar dalam diri anak. Anak yang berusia 0-6 tahun memiliki masa perkembangan kecerdasan yang sangat pesat sehingga masa ini disebut dengan golden age atau masa emas. Masa emas ini sangat tepat bagi orangtua dan pendidik untuk menstimulasi aspek perkembangan anak seperti nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Menurut Khairi 2018 ada beberapa karakteristik anak usia dini yakni :

- 1) Unik, yaitu sifat anak itu berbeda satu sama lain, anak memiliki bakat, minat, kapabilitas, latar belakang kehidupan masing-masing
- 2) Egosentris, Anak lebih cenderung melihat dan memahami suatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Bagi anak sesuatu itu penting sepanjang hal tersebut terkait dengan dirinya.
- 3) Aktif dan energik yaitu anak lazimnya senang melakukan aktivitas.
- 4) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal
- 5) Eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang

kuat dan senang menjelah, mencoba dan mempelajari hal-hal yang baru.

- 6) Anak semakin menunjukkan keinginan terhadap sesama dan berhubungan baik dengan teman-temannya.

3. KESIMPULAN

Model Pembelajaran adalah suatu pendekatan dalam dunia pendidikan dimana pembelajaran dilakukan dengan memasukan anak -anak kedalam kelompok- kelompok kecil. Dalam hal ini disini anak akan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Ada beberapa model pembelajaran yang umum digunakan pada anak usia dini antara lain: a) Pembelajaran Bermain. Model ini menggunakan pendekatan bermain sebagai landasan utama pembelajaran. Anak-anak diajak untuk bermain sambil belajar sehingga meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mempelajari dalam berbagai konsep dan keterampilan. b) Pembelajaran berdasarkan Proyek. Anak-anak diberikan proyek atau tugas tertentu yang melibatkan kegiatan kreatif dan aktif. Mereka diarahkan untuk berkolaborasi, berpikir kritis, mengamati, dan menemukan solusi masalah melalui eksplorasi. c) pembelajaran berbasis keterampilan. Model ini fokus pada pengembangan keterampilan dasar seperti berbicara, mendengarkan, membaca, menulis dan berhitung. d) pembelajaran berbasis permintaan. Anak-anak diberikan pertanyaan atau masalah yang membangkitkan rasa ingin tahu mereka. Mereka diajak untuk menggali pengetahuan baru melalui eksperimen dan observasi. . karakteristik pembelajaran kelompok pada anak usia dini.

1. Interaksi sosial: pembelajaran kelompok pada anak usia dini melibatkan interaksi sosial dengan teman sebaya. Mereka belajar untuk berbagi, bekerja sebagai Tim berkomunikasi, memahami perbedaan dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.
2. keterampilan sosial: anak-anak dalam pembelajaran kelompok belajar mengembangkan keterampilan sosial seperti berbagi, mendengarkan menghormati kebutuhan orang lain, belajar tentang keterampilan sosial ini melalui observasi, pengalaman langsung dan praktik dalam kelompok. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentangan usia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak, menurut Mansur 2005:88 anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak

4. DAFTAR PUSTAKA

- Hijriati. "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini". Vol III. No.1 JanJun 2017. Hal.78-81. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/18240/2/T1_272015801_BAB%20II.pdf diakses pada 08 agustus 2021, 19:07 WIB Iswantiningtyas, Veny, Widi Wulansari. "Penanaman Pendidikan Karakter pada Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time)". Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 3 Issue 1 th 2019. Hal 114-116.
- Yunitari. (2020) implementasi model pembelajaran kelompok, sudut area, dan sentra dalam pembelajaran Anak Usia Dini. Isamic Edukids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ,02,36-40.